



Fakultas
KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

KAMPUS
BIRRUL
WALIDAIN

BUKU PANDUAN PENULISAN TESIS

MAGISTER KEDOKTERAN GIGI

2024/2025



**BUKU PANDUAN
PENULISAN TESIS MAHASISWA
MAGISTER ILMU KEDOKTERAN GIGI**



EDISI 2

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2024**

Buku Panduan
Penulisan Tesis Mahasiswa
Magister Ilmu Kedokteran Gigi

EDISI 2

Copyright @ by Faculty of Dentistry, Sultan Agung Islamic University.

Printed in Semarang
Second printed: September 2024
Designed by: Team
Cover Designed by: Team

Published by Faculty of Dentistry, Sultan Agung Islamic University

All right reserved
This publication is protected by Copyright law and permission
should be obtained from publisher prior to any prohibited
reproduction, storage in a retrieval system, or
transmission in any form by any means, electronic, mechanical,
photocopying, and recording or likewise

TIM PENYUSUN
BUKU PANDUAN
PENULISAN TESIS MAHASISWA

1. drg Islamy Rahma Hutami, Ph.D
2. Dr. drg. Sandy Christiono, Sp.KGA
3. drg. Recita Indraswary, M.Sc

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahüm

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat, karunia dan petunjukNya, Buku Panduan Penulisan Tesis Mahasiswa program studi Magister Ilmu Kedokteran Gigi (MIKG) Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) ini telah selesai disusun.

Pendirian program studi MIKG Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung berdasar dari keinginan seluruh keluarga besar Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung untuk selalu meningkatkan peran sertanya dalam mengembangkan dunia Pendidikan Tinggi, bidang kedokteran gigi dan kesehatan khususnya pada keilmuan biologi oral dan kedokteran gigi komunitas.

Pengembangan bidang kedokteran gigi tidak lepas dari penelitian kesehatan, oleh karena itu melalui kegiatan penulisan tesis diharapkan mahasiswa mampu melakukan kegiatan penelitian yang dapat menunjang pengembangan di bidang kedokteran gigi. FKG Unissula sebagai institusi pendidikan yang berbasis Islam, hendaknya bisa sebagai perintis kegiatan riset yang metode, bahan dan instrument yang digunakan tidak menyimpang dari nilai-nilai keislaman dan hasil risetnya bisa bermanfaat untuk kesejahteraan umat di masyarakat.

Buku Panduan ini memuat berbagai informasi dan penjelasan terkait dengan tata cara penulisan dan prosedur penyusunan tesis yang akan dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional terindeks.

Terakhir, dengan diterbitkannya Buku Panduan ini semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan Fakultas Kedokteran Gigi, khususnya civitas akademika MIKG Universitas Islam Sultan Agung dan mendapat rahmat serta ridho Allah SWT.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Semarang, 19 September 2024

Dekan,

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'Y' and 'S' that are interconnected, with a horizontal line extending to the left and a small flourish at the bottom right.

Dr. drg. Yayun Siti Rochmah, Sp.BM

DAFTAR ISI

BAB I.	Panduan Umum	8
BAB II.	Panduan Usulan Tesis	15
BAB III.	Panduan Penulisan Tesis	26
BAB IV.	Tata Cara Penulisan Usulan Penelitian Tesis dan Hasil Tesis	31
BAB V.	Panduan Penulisan Naskah Publikasi Tesis	39
<i>Lampiran</i>		
Lampiran 1.	Alur pendaftaran Tesis	42
Lampiran 2.	Alur Bimbingan Usulan Tesis	43
Lampiran 3.	Alur Ujian Usulan Tesis	44
Lampiran 4.	Alur Pengajuan <i>Ethical Clearance</i> dan Ijin Penelitian	45
Lampiran 5.	Alur Bimbingan Penelitian Tesis	46
Lampiran 6.	Alur Ujian Hasil Tesis	47
Lampiran 7.	Penilaian Ujian Usulan Penelitian Tesis dan Ujian Tesis	48
Lampiran 8.	Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian Tesis	52
Lampiran 9.	Contoh Halaman Persetujuan Usulan Penelitian Tesis	53
Lampiran 10.	Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka dalam Paragraf	54
Lampiran 11.	Contoh Penulisan Variabel dan Definisi Operasional	56
Lampiran 12.	Ketentuan dan Contoh Daftar Pustaka Tesis	57
Lampiran 13.	Contoh Halaman Judul Tesis	62
Lampiran 14.	Contoh Halaman Pengesahan Tesis	63
Lampiran 15.	Contoh Daftar Singkatan	64
Lampiran 16.	Contoh <i>Abstract</i> dan Abstrak	65

Lampiran 17. Contoh Penulisan Judul, Sub judul dan lain-lain	67
Lampiran 18. Contoh Rincian ke Bawah	68
Lampiran 19. Contoh Tabel dan Judul Tabel	69
Lampiran 20. Contoh Gambar	70
Lampiran 21. Contoh Kerangka Teori	71
Lampiran 22. Contoh Kerangka Konsep	72
Lampiran 23. Contoh Rancangan penelitian	73
Lampiran 24. Format Penulisan judul dan Abstract Naskah Publikasi Tesis	74
Lampiran 25. Ketentuan dan Contoh Daftar Pustaka Naskah Publikasi	79
Lampiran 26. Alur pengumpulan Tesis	80
Lampiran 27. Orisinalitas Penelitian	81
Lampiran 28. Contoh Daftar Isi	83
Lampiran 29. Contoh <i>Informed consent</i>	84

BAB I

PANDUAN UMUM

A. Pengertian

Tesis adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Gigi (MIKG). Tesis dapat menjadi kontribusi signifikan terhadap pengetahuan dalam bidang tertentu dan memberikan wawasan baru kepada masyarakat akademis. Proses penulisan tesis juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan penelitian, analisis kritis, dan kemampuan menyusun argumen yang kuat. Tesis disusun berdasarkan hasil penelitian di bawah bimbingan dosen pembimbing yang telah memenuhi persyaratan Tesis dan dipertanggungjawabkan di dalam ujian Tesis.

B. Sasaran Pembelajaran

Pembelajaran tesis diharapkan mencapai kemampuan

1. Menguasai Pengetahuan dan Konsep:

- Memahami dan menguasai konsep-konsep teoritis yang terkait dengan bidang penelitian.
- Menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap literatur terkait dan perkembangan terkini dalam bidang tersebut.

2. Kemampuan Penelitian:

- Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan menggunakan metodologi yang tepat.
- Menguasai teknik pengumpulan dan analisis data.

3. Kemampuan Analisis Kritis:

- Mampu menganalisis dan menafsirkan data dengan kritis.
- Mengidentifikasi kelemahan atau batasan dalam penelitian dan memberikan saran perbaikan.

4. Kemampuan Komunikasi Ilmiah:

- Menulis tesis dengan bahasa ilmiah yang jelas dan efektif.
- Mengorganisir informasi secara logis dan koheren.

5. Kemampuan Berargumentasi:

- Mampu menyusun argumen yang kuat dan mendukung temuan penelitian.
- Memberikan kontribusi berarti terhadap pemahaman terkait topik penelitian.

6. Kemampuan Manajemen Waktu:

- Menyelesaikan tesis sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Efisien dalam pengelolaan waktu untuk aktivitas penelitian, penulisan, dan revisi.

7. Etika Penelitian:

- Menunjukkan pemahaman tentang etika penelitian dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika tersebut.

8. Kontribusi Terhadap Pengetahuan:

- Membuat kontribusi nyata terhadap pengetahuan dalam bidang penelitian yang dipilih.

Setelah mahasiswa menyelesaikan Tesis, mahasiswa diharapkan mampu melakukan penelitian dalam bidang ilmu kedokteran gigi serta menulis naskah publikasi sehingga dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

C. Kredit

Tesis mempunyai bobot SKS 6 (enam) SKS terdiri atas pembuatan usulan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, penulisan Tesis, dan mempertanggungjawabkannya dalam ujian Tesis, serta penulisan naskah publikasi

D. Persyaratan Tesis

Mahasiswa harus lulus mata kuliah seminar proposal tesis pada semester 2.

E. Pembimbing

Mahasiswa harus dibimbing oleh 1 pembimbing. Pembimbing adalah dosen yang bertanggung jawab terhadap bimbingan akan metodologi, materi tesis, serta tata tulis. Pembimbing memenuhi kualifikasi jabatan fungsional lektor kepala dan telah menempuh pendidikan minimal S3.

F. Durasi Penulisan Tesis

Penulisan Tesis dilakukan maksimal dalam rentang waktu **2 (Dua)** semester. Apabila **melebihi waktu** yang ditentukan dan belum seminar porposal maka mahasiswa **wajib melakukan pendaftaran ulang Tesis dan wajib mengulang dari awal.**

G. Syarat Ujian Tesis

1. Ujian usulan penelitian Tesis
 - a. Mengumpulkan 3 eksemplar naskah usulan penelitian Tesis
 - b. Melampirkan lembar pengesahan pembimbing
2. Ujian hasil Tesis
 - a. Mengumpulkan 3 eksemplar naskah hasil Tesis dan 2 eksemplar naskah publikasi hasil Tesis
 - b. Melampirkan lembar pengesahan dewan penguji
 - c. Melampirkan lembar pernyataan orisinalitas
 - d. Melampirkan hasil *Ethical Clearance (EC)*
 - e. Melampirkan lembar pernyataan untuk di publikasi dengan persetujuan dosen pembimbing

H. Pelaksanaan Ujian Tesis

Pelaksanaan ujian Tesis terbagi menjadi 2 yaitu ujian usulan penelitian Tesis dan ujian hasil Tesis. Pelaksanaan ujian Tesis

dilakukan di kampus FKG UNISSULA Semarang. KaProdi mengusulkan dewan penguji kepada Dekan melalui Wakil Dekan 1 dan ditetapkan dengan Surat keputusan Dekan.

1. Dewan Penguji

- a) Dewan Penguji untuk ujian Tesis terdiri dari : ketua penguji, anggota penguji I
- b) Ketua penguji ditetapkan oleh KaProdi setelah mahasiswa mendapat persetujuan ujian Tesis dari pembimbing

2. Waktu ujian Tesis

a. Kehadiran Dewan Penguji

Dewan Penguji wajib hadir sesuai jadwal yang telah disepakati. Dewan Penguji tidak dibenarkan melakukan ujian tersendiri.

Ujian Usulan penelitian Tesis maupun Ujian hasil Tesis dilaksanakan oleh Dewan penguji yang sama

- b. Pelaksanaan ujian dapat dilakukan pada masa perkuliahan sesuai kalender akademik
- c. Batas waktu revisi adalah 2 minggu setelah ujian (usulan maupun hasil). Dewan penguji berhak menolak dan mengusulkan ujian ulang apabila mahasiswa melebihi waktu yang ditentukan.

3. Ujian Usulan Tesis

Hasil ujian usulan penelitian Tesis dikategorikan menjadi lulus, lulus dengan perbaikan atau tidak lulus (lihat lampiran 3 tentang alur Pelaksanaan ujian usulan Tesis). Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai ujian usulan penelitian minimal BC. Setelah mahasiswa dinyatakan :

- a. Lulus. Halaman persetujuan penelitian mahasiswa ditanda tangani oleh dewan penguji. Selanjutnya mahasiswa dapat mengajukan *Ethical Clearance (EC)* dan meminta surat pengantar penelitian ke TU.
- b. Lulus dengan perbaikan. Usulan penelitian Tesis harus diperbaiki sesuai dengan masukan pada waktu ujian usulan penelitian dengan pembimbingan oleh pembimbing maupun penguji. **Lamanya waktu revisi maksimal 2 (dua) minggu setelah waktu pelaksanaan ujian.** Jika sudah dinyatakan layak, halaman persetujuan penelitian ditanda tangani oleh dewan penguji dan mahasiswa dapat mengajukan *Ethical Clearance (EC)* dan meminta surat pengantar penelitian ke TU.
- c. Tidak Lulus. Mahasiswa harus melakukan pembimbingan ulang oleh pembimbing, dan ujian usulan penelitian Tesis ulang dengan dewan penguji yang sama dengan ujian usulan penelitian Tesis sebelumnya. Mahasiswa dapat juga melakukan pendaftaran ulang Tesis dari awal (lihat lampiran 2 alur ujian usulan Tesis).

4. Ujian Tesis

Hasil ujian Tesis dikategorikan menjadi lulus, lulus dengan perbaikan, atau tidak lulus (lihat lampiran tentang Alur Pelaksanaan Tesis). Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai ujian Tesis minimal B. Keputusan ujian Tesis dapat berupa :

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan perbaikan. Perbaikan di konsultasikan dengan dewan penguji dan harus selesai dalam waktu **14 hari setelah pelaksanaan ujian Tesis.**

- c. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus dengan segala pertimbangan yg sudah disepakati oleh dewan penguji, mahasiswa harus mengulang pembimbingan hasil penelitian oleh pembimbing dan mengulang ujian Tesis dengan dewan penguji yang sama.

I. Penilaian Ujian Tesis

Penilaian Ujian Tesis dapat dilihat pada lampiran 7.

J. Pengumpulan Tesis

Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa harus :

Mengumpulkan Tesis dalam bentuk *hard copy* sebanyak 5 eksemplar dan *soft copy* kepada admin MIKG dan admin perpustakaan FKG UNISSULA , serta naskah publikasi Tesis dalam bentuk *print out*, **paling lambat 2 minggu setelah pengumpulan revisi akhir (lihat lampiran 25)**.

K. Pengajuan Proposal Penelitian Hibah DIKTI menjadi KTI

- Mahasiswa yang memiliki proposal penelitian yang lolos didanai DIKTI, proposal tersebut dapat diajukan sebagai judul atau topik Tesis.
- Dosen pembimbing proposal penelitian Hibah DIKTI tersebut dapat menjadi dosen pembimbing Tesis mahasiswa tersebut.

BAB II

PANDUAN USULAN TESIS

A. HALAMAN JUDUL

Halaman judul memuat: Judul, logo UNISSULA, nama dan nomor mahasiswa, Fakultas Kedokteran Gigi Unissula dan tahun pengajuan

1. Judul penelitian dibuat singkat (maksimal 20 kata) dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti, dan tidak menimbulkan penafsiran yang beranekaragam. Bila judul lebih dari 20 kata, maka dibuat anak judul. Judul tidak menggunakan singkatan, menyiratkan variabel-variabel yang diamati, kalimat positif, dan netral.
2. Nama mahasiswa ditulis lengkap, dibawahnya dicantumkan nomor mahasiswa.

Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian Tesis dapat dilihat pada Lampiran 8

B. HALAMAN PERSETUJUAN

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Contoh Halaman Persetujuan Usulan Penelitian Tesis dapat dilihat pada Lampiran 9.

C. DAFTAR ISI

Halaman daftar isi tertera urutan judul dan sub judul disertai dengan nomor halaman. (contoh pada lampiran 28)

D. DAFTAR GAMBAR

Halaman daftar gambar berisi urutan gambar disertai dengan nomor halaman (contoh pada lampiran 20).

E. DAFTAR TABEL

Halaman daftar tabel berisi urutan tabel disertai dengan nomor halaman. (contoh pada lampiran 19).

F. DAFTAR SINGKATAN

Halaman daftar singkatan berisi daftar singkatan disertai dengan uraian/kepanjangannya, yang disusun berdasarkan urutan abjad (contoh pada lampiran 15).

G. PENDAHULUAN (BAB 1)

1.1 Latar Belakang

Agar suatu masalah kesehatan layak untuk diangkat menjadi masalah penelitian diperlukan beberapa syarat yaitu : FINER. F-Feasible (tersedia subyek, dana, waktu, alat dan keahlian), I-Interesting (masalah harus menarik bagi peneliti), N-Novel (mengemukakan sesuatu yang baru), E-Ethical (sesuai dengan etika), R-Relevan (Untuk pengembangan ilmu pengetahuan) . Latar belakang memuat uraian yang berkaitan dengan permasalahan yang dikemukakan serta penjelasan mengapa masalah tersebut dipandang menarik dan penting untuk diteliti. Latar belakang masalah hendaknya mencakup 5 hal yaitu :

- a. Pernyataan tentang masalah penelitian serta besaran masalah.
- b. Apa yang sudah diketahui (*what is known*) .
- c. Apa yang belum diketahui (*what is not known-knowledge gap*).
- d. Apa yang dapat diharapkan dari penelitian yang direncanakan untuk menutup *knowledge gap* tersebut.
- e. Mempunyai landasan yang bersumber dari Al Qur'an atau Al Hadist

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah, dijelaskan secara spesifik masalah yang akan diteliti dan dinyatakan dalam bentuk **kalimat tanya**. Kalimat tersebut mempermasalahkan suatu variabel atau mempertanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pernyataan untuk menjawab masalah. Tujuan yang ingin dicapai, dapat dibedakan menjadi tujuan umum dan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah manfaat untuk pengembangan ilmu (teoritis), pemecahan masalah-masalah praktis dan/atau pengembangan metodologi. Hindari manfaat untuk penulis dan institusi.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Merupakan pustaka acuan utama yang dipakai dalam melandasi dan untuk mendukung penelitian (minimal 5 pustaka) berupa tabel (contoh dapat dilihat pada lampiran 27)

H. TINJAUAN PUSTAKA (BAB 2)

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dimaksudkan untuk mendapatkan hubungan antara seluruh variabel sehingga dapat diketahui kedudukan tiap variabel terhadap persoalan yang akan diteliti. Keterkaitan alur pemaparan pustaka dalam satu paragraf dengan paragraf lainnya diungkapkan dengan jelas.

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang teori (pustaka sekunder) dan hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu (pustaka primer) dan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab/terpecahkan secara memuaskan serta memunculkan urgensi permasalahan dalam penelitian yang perlu dipecahkan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber asli dan dicantumkan nama penulis serta tahun penerbitan.

Contoh cara penulisan sumber pustaka tertera pada Lampiran 10. Dianjurkan mengacu pustaka sebanyak-banyaknya yang relevan dan mutakhir (maksimal 10 tahun terakhir, 70% berasal dari jurnal ilmiah, 25% buku teks, 5% pustaka lain), setiap halaman tidak diperbolehkan mengacu **hanya pada satu pustaka.**

2.2 Kerangka teori

Konsep teori merupakan kerangka yang digunakan untuk menyusun dan mengorganisir teori yang terkait dan akan digunakan dalam sebuah penelitian. Kerangka teori membantu memahami hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian dan memberikan landasan

teoritis untuk interpretasi hasil penelitian. Kerangka teori membantu memberikan struktur bagi penelitian, membimbing proses pemilihan variabel, dan memberikan kerangka pemikiran yang kokoh untuk analisis data. Dengan menggunakan kerangka teori yang sesuai, penelitian dapat lebih terfokus dan mendalam, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perkembangan pengetahuan dalam bidang tertentu.

Kerangka teori disajikan berupa , skema yang berisi landasan penelitian (Contoh dapat dilihat pada lampiran 21).

2.3 Kerangka konsep

Kerangka konsep merupakan skema yang berisi suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan. (Contoh dapat dilihat pada lampiran 22).

2.4 Hipotesis (bila ada).

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat deklaratif/ Pernyataan. Hipotesis seyogyanya berupa hipotesis 2 ekor (*two-tail hypothesis*). Kerangka konsep dan hipotesis wajib ada pada penelitian analitik.

I. METODE PENELITIAN (BAB 3)

3.1 Jenis Penelitian

Dijelaskan jenis penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

- a. Deskriptif & Eksploratif
- b. Analitik / Eksplanatif

3.2 Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian :

- a. Penelitian non eksperimental (observasional) yaitu *cohort study, case control study* atau *cross sectional study*
- b. Penelitian eksperimental yaitu eksperimental kuasi dan eksperimental murni, mencakup *pretest – post test control design* atau *post test only control design* yang dilakukan dalam laboratorium (lampiran 23)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan variabel yang akan diteliti
Contoh penulisan Variabel penelitian dapat dilihat pada Lampiran 11.

- a. Variabel Terikat, berisi uraian kepustakaan yang terkait dengan variabel terikat maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat (variabel luar).
- b. Variabel Bebas, berisi uraian kepustakaan yang terkait dengan variabel bebas
- c. Variabel terkontrol, berisi uraian dari hal yang dapat mempengaruhi variabel terikat yang akan dikendalikan agar hasil tidak bias.
- d. Variabel tidak terkontrol (bila ada), berisi uraian dari hal yang dapat mempengaruhi variabel terikat yang tidak dapat dikendalikan

3.4 Definisi Operasional

Yaitu definisi bagi variabel-variabel yang diamati, berupa batasan dan ruang lingkup yang akan diamati berfungsi untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel dan untuk penentuan

instrumen (alat ukur). (Contoh dapat dilihat pada lampiran 11)

3.5 Populasi penelitian (bila ada)

- a. Populasi penelitian yaitu kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi penelitian atau sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu.
- b. Tidak semua penelitian perlu menggunakan populasi (terutama penelitian laboratorium).

3.6 Sampel Penelitian

- a. Sampel penelitian yaitu sebagian populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi atau subjek atau specimen yang diamati / diberi perlakuan pada saat penelitian.
- b. Desain pengambilan sampel yang dipakai perlu dituliskan.

Tabel 1. Desain pengambilan sampel representatif

Desain pengambilan sampel representatif	
Probabilitas	Non probabilitas
Random sederhana	Consecutive sampling
Random Sistematis	Convenient sampling
<ul style="list-style-type: none"> • Stratified random sampling • Sederhana proporsional • <i>Cluster random sampling</i> • Bertingkat 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Purposive/judgmental sampling</i> • Berdasar ketetapan • Berdasar kuota Bola salju

Sampel penelitian harus mewakili populasi (representatif sampel), dengan menggunakan rumus besar sampel penelitian. Apabila menggunakan manusia maka istilah sampel penelitian diganti dengan subyek penelitian atau responden. Apabila menggunakan hewan, maka dijelaskan secara detail jenis (*strain*) hewan coba yang digunakan, beserta usia, berat badan, jenis kelamin, serta cara pemeliharaan/ perawatan hewan coba di laboratorium (suhu ruangan, pencahayaan, pakan, dll),

3.7 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti.
- b. Kriteria eksklusi adalah Kriteria subjek penelitian yang tidak boleh ada

Contoh kriteria eksklusi:

1. Terdapat keadaan atau penyakit lain yang mengganggu pengukuran atau interpretasi.
2. Terdapat keadaan yang mengganggu kemampulaksanaan, seperti pasien yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap, hingga dapat dipastikan akan sulit ditindaklanjuti.
3. Hambatan etis
4. Subyek menolak berpartisipasi

3.8 Intrumen/material dalam penelitian

- Yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Jenis instrument

penelitian berupa: angket, kuisisioner, pendowan wawancara. Instrumen bahan penelitian atau alat ukur yang dipakai harus diuraikan dengan jelas, kalau perlu disertai gambar (alat ukur fisik) dan keterangan cara pengukurannya. Adapun bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian juga harus disebutkan. Contoh: alat pemeriksaan laboratoriu sepertimesin *Real Time PCR*, *rotary evaporator*, *western blot*, *pipette*, *ELISA*.

- Metode penelitian diuraikan dengan jelas dan detail. Contoh metode pengecatan histologi immunohistochemistri (IHC), analisis ekspresi protein dengan metode Western Blot, analisis kualitas RNA dengan medote RT-PCR.

3.9 Cara Penelitian

Cara penelitian menguraikan cara dan urutan pelaksanaan penelitian serta pengumpulan data secara rinci.

3.10 Tempat dan Waktu

- Disebutkan tempat penelitian tersebut akan dilaksanakan, meliputi tempat pengambilan sampel, eksperimen (laboratorium) dan analisa data.
- Adapun waktu merujuk pada rentang waktu penelitian, meliputi waktu pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, analisis hasil dan pembahasan.

3.11 Analisis Hasil

Menjelaskan uji statistik yang akan dipakai sesuai dengan desain penelitian

J. DAFTAR PUSTAKA

- Mencantumkan 1 referensi dari **Al Qur'an** dan **Al Hadist**.
- Diwajibkan menggunakan *reference manager*, minimal EndNote.
- Daftar pustaka memakai sistem **HARVARD**, sistem ini daftar rujukan disusun secara alfabetik berdasarkan nama penulis (dengan nama keluarga didepan).
- Penunjukannya dalam makalah dengan mencantumkan tahun dalam tanda kurung dibelakang nama penulis atau mencantumkan nama keluarga penulis dan tahun didalam kurung dengan tanda koma diantaranya.
- Bila nama penulis lebih dari satu orang, dibelakang tahun dibubuhkan tanda titik koma sebelum penulis berikutnya. contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada lampiran 12

K. LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya:

- *Ethical Clearance*
- *Informed consent* dan Persetujuan Sebelum Penelitian (PSP)
- Kuesioner
- data awal yang bersifat melengkapi usulan Tesis (kalau ada),
- Rincian jadwal penelitian (*Time Line*).

Dalam lampiran terdapat judul dan nomor halaman.

- L. Usulan Tesis yang telah selesai dikonsultasikan dengan Pembimbing, dijilid rangkap 3 dengan sampul mika bening warna ungu

Pemberian naskah usulan Tesis dan undangan untuk ujian usulan Tesis dilaksanakan **paling lambat 1 minggu sebelum waktu pelaksanaan ujian.** Dewan penguji Tesis berhak untuk menunda waktu pelaksanaan ujian apabila dirasa waktu terlalu mepet.

BAB III

PANDUAN PENULISAN TESIS

A. HALAMAN SAMPUL DEPAN

Pada halaman sampul depan, ditulis seperti pada usulan Tesis, tetapi tahun pengajuan diganti dengan tahun penyelesaian Tesis
Contoh Halaman Judul Tesis dapat dilihat pada Lampiran 13.

B. HALAMAN JUDUL

Seperti pada halaman sampul depan, tetapi ditulis pada kertas putih biasa.

C. HALAMAN PENGESAHAN

Halaman ini memuat tanda tangan para pembimbing dan penguji, serta tanggal ujian. Tanda tangan pembimbing dan penguji menggunakan pena dengan tinta biru. Contoh Halaman Pengesahan Tesis dapat dilihat pada Lampiran 14.

D. PRAKATA

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud Tesis, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih yang tidak berlebih-lebihan, tidak disertakan hal-hal yang bersifat tidak ilmiah.

E. DAFTAR ISI

Halaman daftar isi tertera urutan judul dan sub judul disertai dengan nomor halaman (contoh pada lampiran 28).

F. DAFTAR TABEL

Jika dalam Tesis terdapat tabel, perlu dicantumkan Daftar Tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

G. DAFTAR GAMBAR

Jika dalam Tesis terdapat gambar, perlu dicantumkan Daftar Gambar yang memuat urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

H. DAFTAR SINGKATAN

Jika dalam Tesis terdapat singkatan, perlu dicantumkan Daftar Singkatan yang memuat uraian/kepanjangannya, yang disusun berdasarkan urutan abjad.

I. DAFTAR LAMPIRAN

Jika dalam Tesis terdapat lampiran, perlu dicantumkan Daftar Lampiran yang memuat urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.

J. ABSTRAK

Abstrak tidak lebih dari 250 kata ditulis **dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris**. Judul pada abstrak berbahasa Indonesia menggunakan judul dengan bahasa Indonesia, sedangkan pada abstrak bahasa Inggris (*abstract*) menggunakan judul berbahasa Inggris. Abstrak menggunakan Abstrak terstruktur, yaitu alinea pertama terdiri dari latar belakang dan tujuan penelitian, alinea kedua terdiri dari metode penelitian, alinea ketiga terdiri dari hasil penelitian, dan alinea keempat terdiri dari kesimpulan dan saran. Abstrak berbahasa Inggris

ditulis menggunakan *past tenses*. Cara penulisan Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 16.

K. PENDAHULUAN (BAB 1)

Seperti halnya pada Usulan Penelitian, tetapi sudah diperluas dengan pustaka tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

L. TINJAUAN PUSTAKA (BAB 2)

Seperti halnya pada Usulan Penelitian, tetapi sudah diperluas dengan pustaka tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

M. METODE PENELITIAN (BAB 3)

Seperti halnya pada Usulan Penelitian, tetapi sudah disesuaikan dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

N. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (BAB 4)

Bab hasil penelitian dan pembahasan dituliskan dalam sub bab secara terpisah.

4.1 Hasil penelitian

- Berisi data yang telah didapat dari penelitian. Penyajian data dapat berupa Tabel, grafik, foto atau bentuk lain yang disertai uraian singkat.
- Dalam uraian hasil penelitian disebutkan nomor tabel, grafik atau bentuk lain yang sedang diuraikan.
- Uraian bukan merupakan pengulangan informasi yang terdapat dalam tabel atau gambar tersebut.

4.2 Pembahasan

- Berupa analisa statistik dan teoritik, baik secara kualitatif atau pun kuantitatif .
- Hasil yang didapat juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang terkait.
- Dalam pembahasan dapat disampaikan tentang keterbatasan penelitian.

O. KESIMPULAN DAN SARAN (BAB 5)

Bab Kesimpulan dan Saran dinyatakan secara terpisah.

5.1 Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis (bagi penelitian eksperimental) atau menjawab permasalahan yang dikemukakan. **Kesimpulan harus sesuai dengan tujuan penelitian.**

5.2 Saran ditujukan pada peneliti di bidang sejenis yang mungkin akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian tersebut.

P. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun seperti pada Usulan Penelitian. Sumber pustaka : 5% buku, 5% jurnal ilmiah dalam negeri, 85% jurnal ilmiah luar negeri, 5% pustaka lain (Contoh Penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 12).

Q. LAMPIRAN

Lampiran disusun seperti pada Usulan Penelitian.

R. Persyaratan Ujian Tesis

Setelah konsultasi dan disetujui Pembimbing I dan II, Tesis dijilid dengan sampul karton berwarna ungu dan diserahkan kepada sekretariat dalam rangkap 3.

Pemberian naskah usulan Tesis dan undangan untuk ujian usulan Tesis dilaksanakan **paling lambat 1 minggu sebelum waktu pelaksanaan ujian**. Dewan penguji Tesis berhak untuk menunda waktu pelaksanaan ujian apabila dirasa waktu terlalu mepet.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN USULAN PENELITIAN KTI DAN HASIL TESIS

A. BAHAN DAN UKURAN

1. Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 gram/m^2 ukuran 21 cm x 28 cm dan tidak bolak balik.
2. Sampul Usulan Penelitian Tesis dari plastik mika bening berwarna ungu dan dijilid biasa.
3. Sampul Tesis dari kertas bufalo berwarna ungu, diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik (hardcover).
4. Pengumpulan Tesis hardcover sebanyak 5 (**lima**) eksemplar (lihat lampiran 26).

B. PENGETIKAN

1. Jenis huruf yang digunakan adalah **Times New Roman** dengan **ukuran font 12**, huruf miring untuk tujuan tertentu. Lambang, huruf Yunani atau tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis rapi dengan tinta hitam.
2. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat. Bilangan desimal ditandai dengan koma, contohnya, klorfeniramin maleat sebanyak 5,5 mg . Adapun satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, contohnya, mg , kg , dan lain-lain.
3. Jarak antara 2 baris adalah **2 spasi**, kecuali *abstract*, kutipan langsung, judul tabel, judul gambar, judul lampiran, serta halaman Daftar Isi, Daftar Singkatan, Daftar tabel, Daftar gambar, Daftar

Pustaka, Daftar lampiran dan halaman lampiran diketik dengan jarak 1 spasi.

4. Batas tepi pengetikan, dilihat dari tepi kertas diatur sebagai berikut :
 - a. Tepi atas : 4 cm
 - b. Tepi bawah : 3 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm
 - d. Tepi kanan : 3 cm
5. Ruangan pada halaman naskah harus diisi penuh dari batas tepi kiri sampai tepi kanan, jangan sampai ada ruang yang terbuang kecuali kalau akan mulai alinea baru, persamaan kimiawi, daftar, gambar, sub judul atau hal khusus.
6. Alinea baru dimulai pada ketukan ke-6 dari tepi kiri.
7. Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, contohnya: Sepuluh ekor tikus.
8. Judul, sub judul, anak sub judul dan lain-lain.
 - a. Judul sebaiknya singkat, ekspresif tidak lebih dari 20 kata
 - b. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
 - c. Kata dalam judul yang memuat kata dari bahasa Asing ditulis miring.
 - d. Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua ditulis tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.

- e. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan ditulis tebal tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama sesudahnya dimulai dengan alinea baru.
 - f. Sub anak sub judul ditulis mulai dari ketukan ke-6 diikuti dengan titik dan ditulis miring atau diberi garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan ditulis miring.
9. Rincian ke bawah memakai huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan bullet yang ditempatkan di depan rincian **tidak dibenarkan**. Contoh Rincian ke bawah dapat dilihat pada Lampiran 18.

C. PENOMORAN

- 1. Halaman
 - a. Bagian awal Tesis, mulai dari Halaman Judul sampai Intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya).
 - b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Pendahuluan (Bab 1) sampai halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman (1, 2, 3, dan seterusnya).
 - c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk

halaman yang demikian, nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.

- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau bawah.
2. Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab.
3. Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lain ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan

Contoh:



D. TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel
 - a. Tabel dimaksudkan untuk memperjelas presentasi. Nomor tabel yang diikuti dengan judul, ditempatkan simetris **di atas tabel**, rata kiri dan kanan tanpa diakhiri titik.
 - b. Nomor tabel mengikuti aturan: Bab lokasi tabel tersebut diikuti dengan nomor urut tabel. Misalnya tabel terdapat pada Bab II dengan urutan tabel nomor 1 maka ditulis: Tabel 2.1. (judul).
 - c. Kolom-kolom diberi nama, tanpa garis vertikal dan garis horizontal-dalam (*vertical and inner-horizontal lines*). Jarak antara baris adalah 1 spasi
 - d. **Tabel tidak boleh dipenggal**, kecuali memang panjangnya tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata Lanjutan tanpa judul, misalnya: Lanjutan Tabel 2.1.

- e. Kalau lebar tabel mengharuskan diketik memanjang sepanjang kertas, maka bagian atas tabel diletakkan di tepi kiri kertas.
- f. Tabel ditempatkan di tengah. Bila lebih dari 2 halaman atau tabel yang harus dilipat maka ditempatkan pada Lampiran.
- g. Pelabelan tabel dengan menggunakan huruf *times new roman* dengan ukuran 10
- h. Contoh Tabel dan Judul Tabel dapat dilihat pada lampiran 19.

2. Gambar

- a. Gambar dimaksudkan untuk memperjelas presentasi.
- b. Bagan, grafik, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- c. Nomor gambar yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di bawah gambar, rata kiri dan kanan tanpa diakhiri titik. Nomor gambar mengikuti aturan: Bab lokasi gambar tersebut diikuti dengan nomor urut gambar. Misalnya gambar terdapat pada Bab III dengan urutan gambar nomor maka ditulis: Gambar 3.7. (judul).
- d. Gambar tidak boleh dipenggal/terpisah.
- e. Keterangan gambar dituliskan pada tempat lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- f. Bila gambar dilukis sepanjang kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di bagian kiri kertas.
- g. Ukuran gambar dibuat proporsional (tidak terlalu kecil atau besar) dan diletakkan di tengah.

- h. Pelabelan tabel dengan menggunakan huruf *times new roman* dengan ukuran 10
- i. Contoh Gambar dan Judul Gambar dapat dilihat pada Lampiran 20.

E. BAHASA

1. Bahasa yang dipakai adalah **bahasa Indonesia baku** (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna ditambah dengan obyek dan keterangan). Kata sambung tidak boleh diletakkan di depan kalimat.
2. Bentuk kalimat yang dipakai tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lain), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.
3. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia asli atau yang sudah diIndonesiakan. Jika terpaksa menggunakan istilah asing, dibubuhkan garis bawah pada istilah tersebut atau dicetak miring.
4. Penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia, harus melalui persetujuan Kordinator Ilmiah dengan menggunakan tata bahasa yang sesuai kaidah penulisan bahasa tersebut.

F. PENULISAN NAMA

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian
Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau *et al.*

Contoh :

- a. Menurut Barbieri (2010). (bila penulis 1 orang)
 - b. Uji hambatan sintesis protein oleh ricin (Leehuang dan Kung, 2014) membuktikan (bila penulis 2 orang)
 - c. Transformasi DNA plasmid dikerjakan dengan heat shock (Sambrook dkk, 2009) (bila penulis lebih dari 2 orang)
2. Jika suatu pernyataan dikemukakan lebih dari satu sumber, maka harus dicantumkan semua dengan dipisahkan oleh tanda ;. Urutkan mulai dari tahun terdahulu hingga sekarang.
Contoh: Daya hambat akan berkurang bila diberi ekstrak kunyit (George dkk, 1999; Firman, 2001; Herdiman, 2003).

3. Nama penulis dalam daftar pustaka
Dalam daftar pustaka, jika jumlah penulis < 7 harus dicantumkan namanya. Sedangkan jika ≥ 7 , maka nama penulis 1-6 ditulis dan nama penulis ke-7 dan seterusnya dituliskan : dkk
4. Nama penulis lebih dari satu suku kata
Cara penulisannya adalah **Nama akhir** diikuti koma, **inisial huruf** nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik.

Contoh :

Donald Fitzgerald Othmer ditulis: Othmer, D.F.

5. Nama dengan garis penghubung
Jika dalam sumber aslinya nama penulis ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh :

Yanisch-Perron ditulis YanischPerron.

6. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya.

Contoh :

1. Lukman H.I. ditulis: Lukman H.I.
2. Williams D. Ross Jr. ditulis: Ross Jr., W.D.
7. Jika tulisan lebih dari satu oleh penulis yang sama dan tahun yang sama, maka pengutipannya harus dibedakan dengan menggunakan huruf a, b, dan seterusnya dibelakang tahun.

Contoh :

1. Austoker (2003a) menuliskan bahwa ...
2. .. dan Austoker (2003b) menuliskan bahwa ...
8. Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan.

G. ISTILAH BARU

Istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaannya yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah yang disertakan di lampiran

BAB V

PANDUAN PENULISAN NASKAH PUBLIKASI TESIS

A. BAHAN DAN UKURAN

Naskah diketik diatas kertas A4 (210 X 297 mm). Naskah publikasi dikumpulkan dengan format Microsoft Word dalam bentuk soft copy dan hard copy. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimal 12 halaman.

B. TATA CARA PENULISAN

1. Judul

- a. Judul, singkat tetapi informatif, dapat dilengkapi dengan anak judul, serta tidak lebih dari 15 kata, diketik dengan *font* Arial ukuran 11 huruf besar dan huruf cetak tebal (*bold*).
- b. Nama Lengkap Penulis tanpa derajat akademik yang dimiliki dan diberi tanda */**/** sesuai tingkatan penulis atau perbedaan bagian/institusi penulis. Nama mahasiswa ditulis paling depan, diikuti dengan nama pembimbing I dan pembimbing II. Diketik dengan *font* Arial ukuran 11 *reguler*, dengan spasi *single*.
- c. Penulisan keterangan asal penulis dicantumkan terpisah dari urutan nama, dengan tetap diberi tanda */**/** sesuai pada nama. Untuk mahasiswa dituliskan sebagai Magister Ilmu Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung, diikuti oleh Nama Departemen pembimbing pertama kemudian Nama Departemen pembimbing kedua. Diketik dengan *font* Arial ukuran 11 *reguler*, dengan spasi *single*

- d. Nama, alamat dan e-mail Penulis pertama dicantumkan untuk korespondensi Diketik dengan *font* Arial ukuran 10 *reguler*, dengan spasi *single*

2. Abstrak

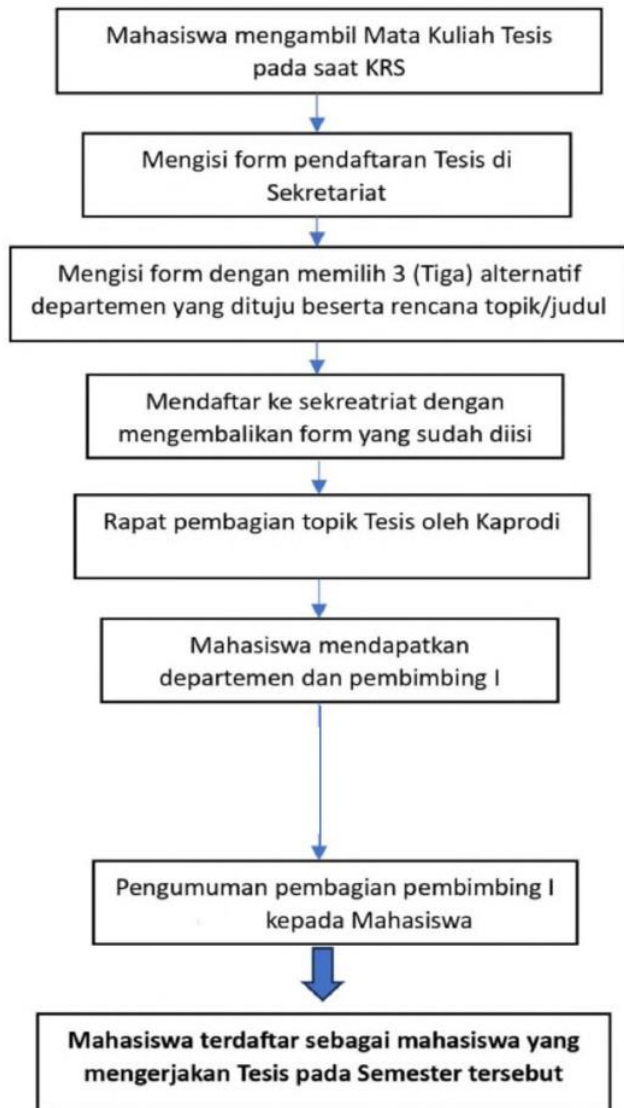
- a. Abstrak dibuat dalam 2 versi yaitu bahasa Inggris (ditulis miring) dan bahasa Indonesia, maksimum 200 kata, disertai kata kunci dan *keywords* maksimal 10 kata.
- b. Penulisan bagian abstrak menggunakan *font* Arial ukuran 10 dengan spasi *single*.
- c. Abstrak berisi: **pendahuluan, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan.**
- d. Format Penulisan Judul dan Abstrak Naskah Publikasi Tesis dapat dilihat pada Lampiran 24.

3. Naskah Utama

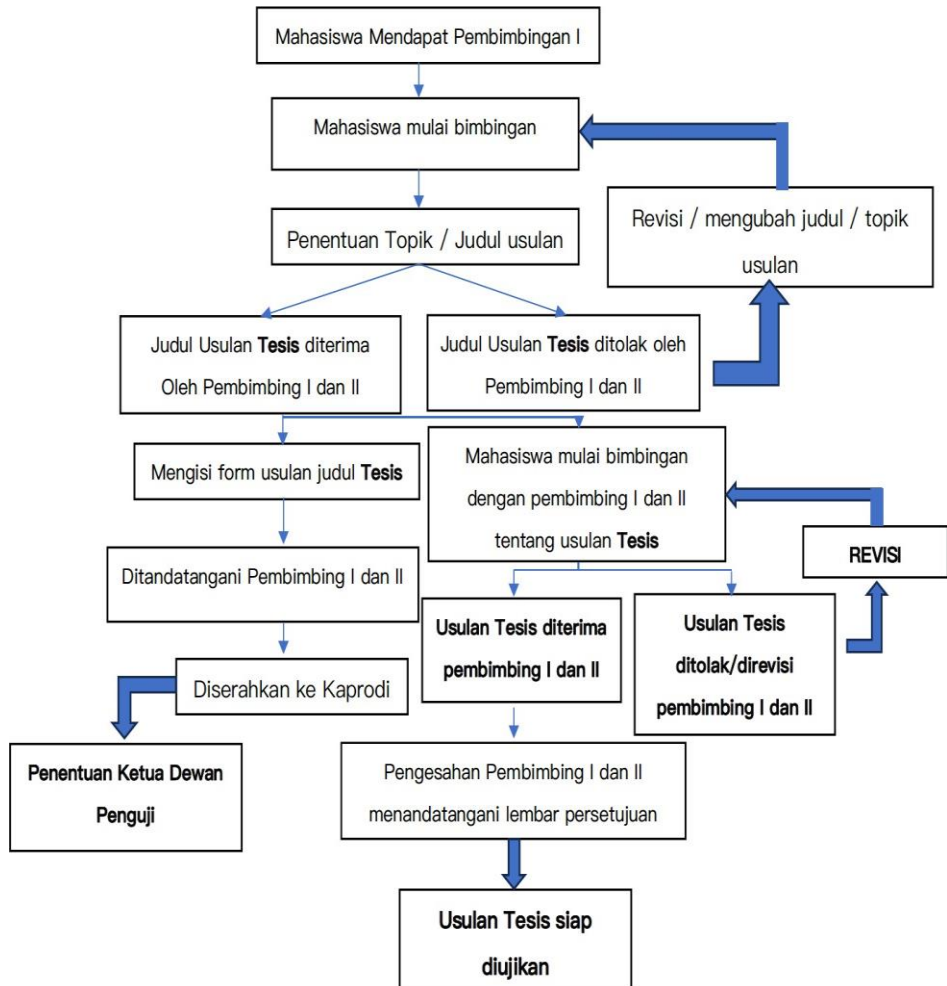
- a. Diketik dengan *font* Arial ukuran 11 dengan spasi *double*
- b. Pendahuluan: berisi latar belakang masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta jika ada hipotesis.
- c. Metode Penelitian: berisi pemilihan subyek, bahan dan alat-alat, serta prosedurnya, alasan pemilihan metode yang dilakukan termasuk metode statistiknya.
- d. Hasil Penelitian: disajikan secara urut dari yang umum ke arah khusus dan logis dengan uraian, tabel, dan ilustrasi. Ditekankan pada hasil observasi yang penting-penting saja tanpa interpretasi dari penulis.
- e. Diskusi : memuat implikasi penemuan-penemuan serta keterbatasannya. Pembahasan tidak lebih dari sepertiga dari panjang naskah.

- f. Kesimpulan: memuat hasil kesimpulan yang didapat dari penelitian penulis, ditulis dalam bentuk paragraf. **Saran tidak dicantumkan dalam naskah publikasi**
4. Daftar Pustaka
- a. Diketik dengan font Arial ukuran 9 *reguler*, dengan spasi *single*
 - b. Menggunakan sistem **VANCOUVER/HARVARD**.
 - c. Menggunakan referensi manager **EndNote**.
 - d. Sumber daftar pustaka 5% buku, 5% berupa jurnal ilmiah dalam negeri, 80% jurnal ilmiah luar negeri, dan 5% pustaka lain.
 - e. Ketentuan dan contoh penulisan daftar pustaka naskah publikasi dapat dilihat pada lampiran 25

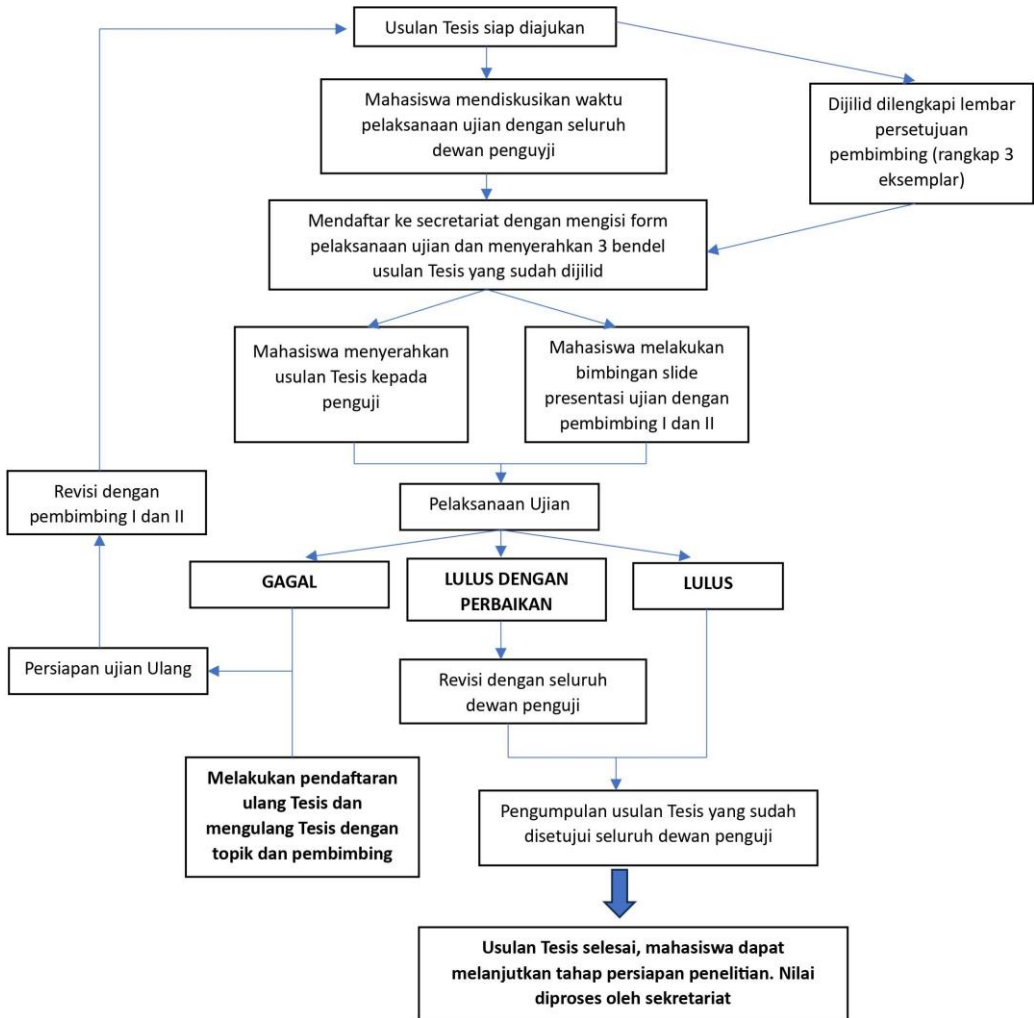
Lampiran 1. Alur pendaftaran Tesis



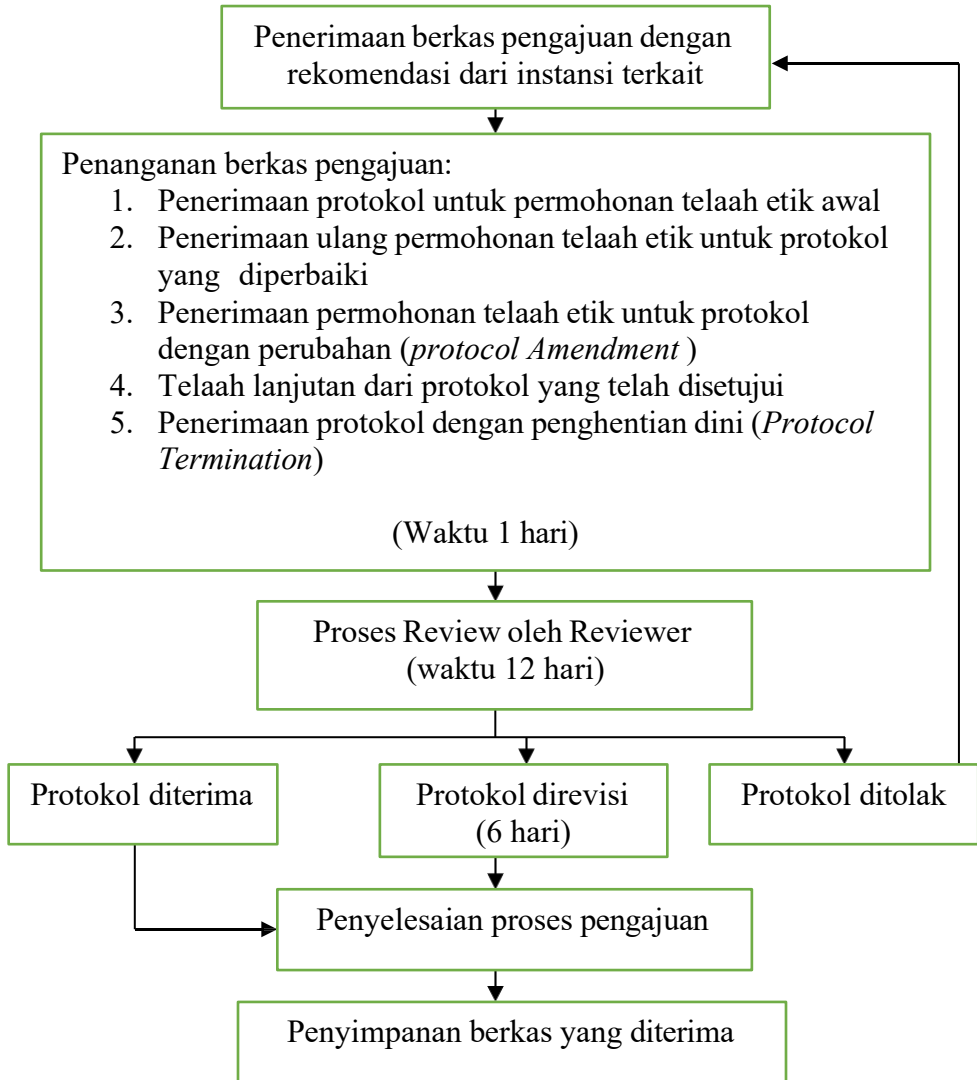
Lampiran 2. Alur Bimbingan Usulan Tesis



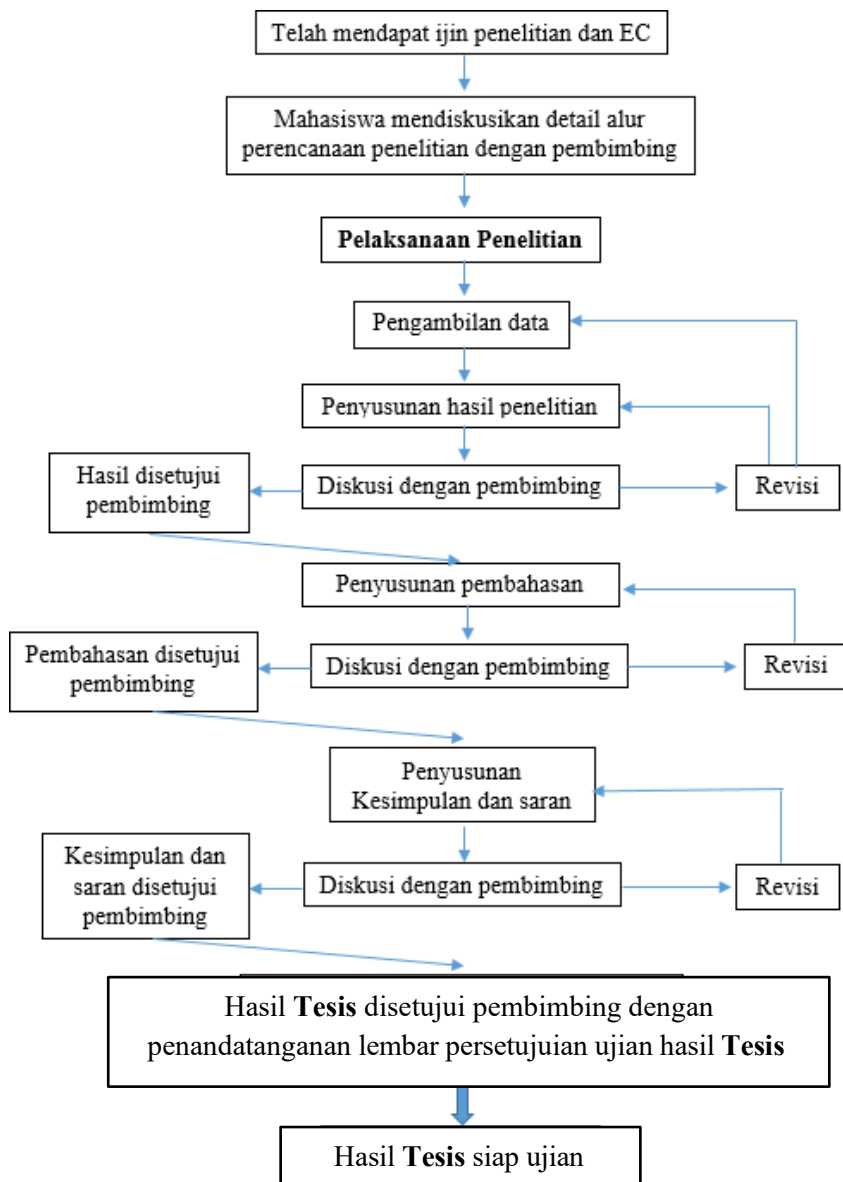
Lampiran 3. Alur Ujian Usulan KTI



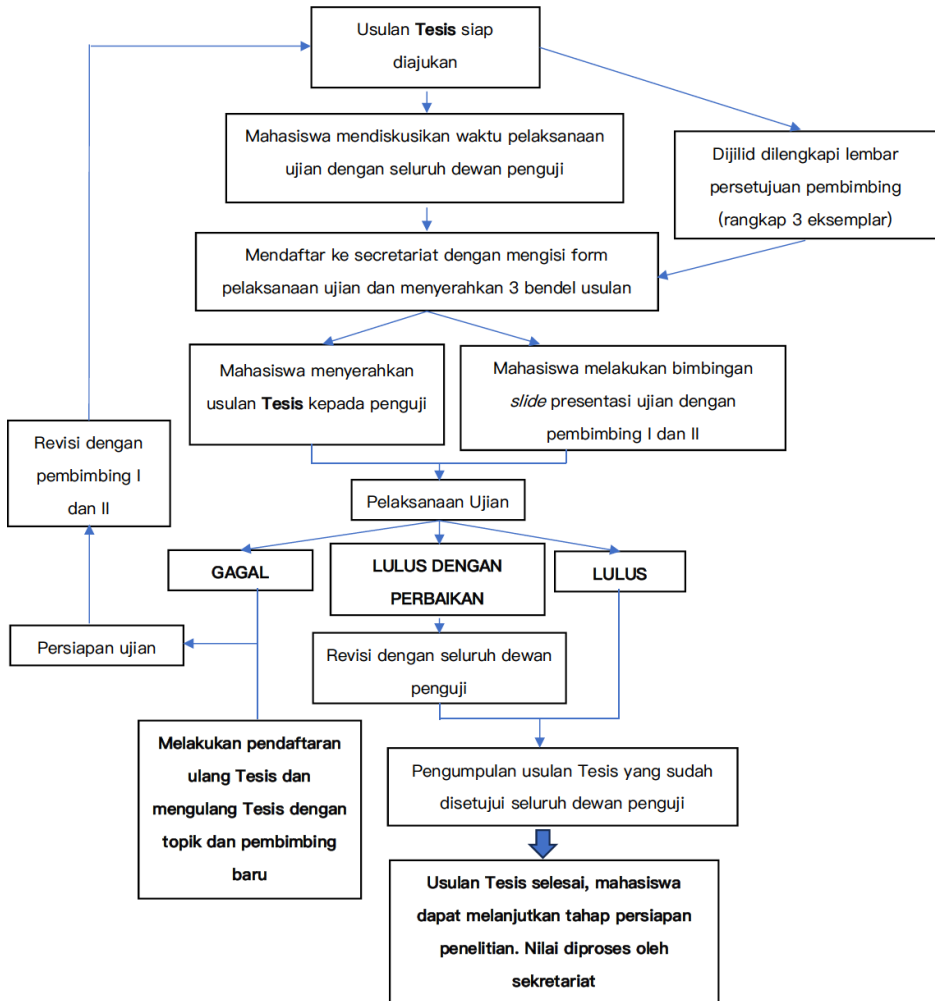
Lampiran 4. Alur Pengajuan Ethical Clearance dan Ijin Penelitian



Lampiran 5. Alur Bimbingan Penelitian Tesis



Lampiran 6. Alur Ujian Hasil Tesis



Lampiran 7. Penilaian Ujian Usulan Penelitian Tesis dan Ujian Tesis

Penilaian Usulan Penelitian Tesis

NO	OBYEK PENELITIAN	NILAI
1.	a. Tata cara penulisan Tesis b. Penggunaan tata bahasa yang baik dan benar	(maks.8)(maks.8)
2.	Isi usulan Penelitian Tesis BAB I a. Relevansi judul, latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian b. Besar masalah dan kronologis timbulnya masalah BAB II a. Tinjauan Pustaka • Sumber pustaka dapat menggambarkan hubungan antar variabel dan jelas menggambarkan kedudukan tiap variabel terhadap persoalan yang akan diteliti b. Kerangka teori dan kerangka konsep jelas tergambar c. Hipotesis BAB III Menggambarkan dengan jelas dan terdapat kesinambungan antar BAB I, BAB II dengan jenis penelitian, variabel dan definisi operasional, penentuan	(maks.13)(maks.10) (maks.10)(maks.5)(maks.3) (maks.20)

	jumlah sampel dan cara pengambilan sampel, cara penelitian, dan analisis hasil	
3.	Cara Penyajian : a. Penampilan b. Bahasa c. Tulisan (Slide/power point)	 (maks.3) (maks.3) (maks.5)
4.	Diskusi a. Kemampuan mengutarakan pendapat b. Kemampuan mempertahankan pendapat	 (maks.6) (maks.6)
	NILAI TOTAL	 (maks.100)

Semarang,

(.....)

Lanjutan Lampiran 7

Penilaian Ujian Penelitian Tesis

NO	OBJEK PENILAIAN	NILAI
1.	Jenis Penelitian* a. Eksperimental b. Non eksperimental <ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif • Analitik <i>*pilih salah satu</i>	 (maks.30)
2.	Naskah : a. Relevansi judul dengan Hasil Penelitian b. Tata cara penulisan sesuai dengan format c. Substansi : <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang • Tujuan • Tinjauan Pustaka • Metodologi Penelitian • Hasil Penelitian dan Pembahasan • Kesimpulan dan Saran 	 (maks.3) (maks.5) (maks.2) (maks.2) (maks.2) (maks.4) (maks.22) (maks.7)
3.	Cara Penyajian : a. Presentasi hasil penelitian b. Bahasa (mudah dipahami) c. Tata tulis	 (maks.3) (maks.3) (maks.5)
4.	Diskusi : a. Kemampuan mengutarakan pendapat b. Kemampuan mempertahankan pendapat	 (maks.6) (maks.6)

	NILAI TOTAL	 (maks.100)
--	--------------------	-----------------------------

Semarang,

(.....)

Lampiran 8. Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian Tesis

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN STATUS
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT**

**Usulan Penelitian untuk *Tesis*
Prodi Magister Ilmu Kedokteran Gigi
*Kepeminatan.....***



Diajukan oleh

Nama Mahasiswa
Nomor Induk Mahasiswa

Kepada
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

**SEMARANG
2023**

***Lampiran 9. Contoh Halaman Persetujuan Usulan Penelitian
Tesis***

**Usulan Tesis
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN STATUS
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT**

Diajukan oleh
Nama Mahasiswa
Nomor Induk Mahasiswa

Telah disetujui oleh :
Ketua Tim Penguji

Dr. drg. Fatimah, MDSc, Sp.KG **Tanggal**

Anggota Tim Penguji I

Dr. drg. Abdullah, Sp.KGA **Tanggal**

Lampiran 10. Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka dalam paragraf

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

Contoh :

Menurut Beck (1993) ada interaksi antara gizi, kekebalan tubuh dan infeksi.

2. Nama penulis pada bagian akhir kalimat

Contoh :

Warna enamel gigi yang secara aktif terkikis karena erosi yang disebabkan oleh asam tetap tidak berubah, pada permukaan gigi menjadi halus dan biasanya mengkilap (Fejerskov, 2008)

3. Penulis 2 orang

Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus disebutkan

Contoh :

- Notosoedirjo dan Latipun (2005) menyatakan bahwa lingkungan sosial secara nyata mempengaruhi perilaku sehat dan sakit.
atau
- Lingkungan sosial secara nyata mempengaruhi perilaku sehat dan sakit (Notosoedirjo dan Latipun, 2005)

4. Penulis lebih dari 2 orang

Jika penulis lebih dari 2 orang, maka yang disebutkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk atau *et al.*

Contoh :

Kalkulus adalah plak terkalsifikasi yang biasanya tertutup oleh lapisan lunak plak bakteri (Fedi dkk., 2005)

5. Yang diacu lebih dari 2 orang

Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan
Contoh :

Menurut Harper dkk (2012) dan Combs (2014) beberapa nutrisi yang disediakan oleh pangan disebut sebagai nutrisi penting, mengingat kenyataan bahwa unsur-unsur tersebut tidak dapat dibentuk oleh tubuh dalam jumlah yang cukup untuk pertumbuhan dan kesehatan yang normal.

6. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma

Contoh :

Beberapa nutrisi yang disediakan oleh pangan disebut sebagai nutrisi penting, mengingat kenyataan bahwa unsur-unsur tersebut tidak dapat dibentuk oleh tubuh dalam jumlah yang cukup untuk pertumbuhan dan kesehatan yang normal (Nizel, 2010; Harper dkk., 2012; Combs, 2013).

7. Pengutipan dari sumber kedua, harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca.

Contoh :

Kebiasaan buruk yang sering dilaporkan adalah malas untuk menyikat gigi (Shizukuishi dkk., 1998 *cit.* Nurul dkk., 2010)

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah Nurul (2010). Diusahakan yang dibaca adalah sumber aslinya.

Lampiran 11. Contoh Penulisan Variabel dan Definisi Operasional

1) Variabel

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan kesehatan gigi.

b. Variabel tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah status kesehatan gigi dan mulut

2) Definisi Operasional

a. Pengetahuan kesehatan gigi adalah tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi diukur melalui kuesioner yang diisi dengan skala likert. Skala: ordinal.

b. Status kesehatan gigi dan mulut adalah status yang meliputi status karies dengan DMFT, akumulasi plak dan status kesehatan gingiva dengan OHI-S skala: Rasio.

Lampiran 12. Ketentuan dan Contoh Daftar Pustaka Tesis

Ketentuan penulisan daftar pustaka sistem HARVARD adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan referensi terbaru 10 tahun terakhir jika memungkinkan (teori lama diperbolehkan jika masih valid untuk digunakan)
2. Penulisan daftar pustaka dengan format **Hanging atau menggantung** 0,55cm.
3. Singkatan jurnal mengacu dari *index medicus*
4. **Jurnal:** nama, inisial. tahun terbit. judul artikel. *judul jurnal* (ditulis miring). volume (nomer):halaman.

contoh :

Kulild, J.C. dan Peters, D.D. 2020. Incidence and configuration of canal systems in the mesiobuccalroot of maxillary first and second molars. *J Endod*.16(2):311–317.

5. **Buku:** nama, inisial.tahun terbit. *judul buku* (ditulis miring). ed ke-. kota terbit: nama penerbit

contoh :

Simons, N. E., Menzies, Bdan Matthews, M. 2021. *Periodontal textbook*, London:Thomas Telford Publishing

6. **Buku editan:** nama editor, inisial.,editor. tahun terbit. *judul buku* (ditulis miring).ed ke- (jika bukan edisi pertama). kota terbit:nama penerbit

contoh :

Andreasen,J.O., Andreasen,F.M. dan Andersson,L.,editor.
2023. *Text book and color atlas of traumatic injuries to the teeth*. ed ke-4. Blackwell:London

7. **Buku - Chapter/BAB dari suatu *textbook*** : nama penulis chapter/BAB. tahun terbit. Judul chapter/BAB. dalam editor buku yang berisikan chapter/BAB tersebut., editor. *judul buku* (ditulis miring). ed ke-. kota terbit: nama penerbit, halaman.
contoh :

Wolcott,J., Rossman,L.E dan Hasselgren,G. 2021. Management of Endodontic Emergencies.dalam Hargreaves,K.M and Cohen,S.,editor. *Pathways of the pulp*. ed ke-10. St Louis,Missouri:Elsevier.

8. **Buku Terjemahan** : nama penulis buku, inisial. tahun terbit. *judul buku* (ditulis miring). diterjemahkan oleh nama penerjemah. kota terbit:nama penerbit
contoh:

Alexander dan Wick,R.G. 2021. *Teknik Alexander : Konsep & Filosofi Kontemporer*. diterjemahkan oleh Susetya,B. Jakarta:EGC

9. **Buku atau Artikel tanpa ada nama penulis**: Judul buku/artikel.tahun terbit. ed ke-.kota terbit: nama penerbit.
contoh :

Black's Medical Dictionary. 2024. ed ke-11. London:A&C Black

10. **Jurnal/artikel dari web/internet** : nama, initial. tahun publikasi. judul artikel. *judul jurnal* (ditulis miring). volume(nomer): halaman. diakses: alamat web [tanggal akses]
contoh:

Maganur,P.D.C., Prabhakar, A.R., Sugandhan, S dan Namineni,S. 2020. Evaluation of microleakage of RMGIC and flowable composite immersed in soft drink and fresh fruit juice: an in vitro study. *Inter J of Clinic Pediatric Dentistry*. 3(3): 153-161. diakses: http://www.jaypeejournals.com/eJournals/ShowText.aspx?ID=878&Type=FREE&TYP=TOP&IN=_eJournals/images/JPLOGO.gif&IID=79&isPDF=YES [22 agustus 2017]

11. **Webpage**: pemilik webpage. tahun terbit. judul [online]. terdapat di: alamat web [tanggal akses]
contoh:

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2024. Inilah Terobosan Selama 8 Tahun Pengendalian Hiv/Aids Di Indonesia[online]. terdapat di: <http://www.depkes.go.id/article/view/201708140002/inilah-terobosan-selama-8-tahun-pengendalian-hiv-aids-di-indonesia.html> [20 Agustus 2024].

12. **Proceedings/prosiding**: nama, inisial. tahun terbit. judul artikel, dalam nama editor prosiding. *judul prosiding* (ditulis miring). tempat dan tanggal seminar. kota terbit: nama penerbit. halaman.
contoh:

Fatmasari,D., Prahasto, ID., Nugroho, A.K dan Widjijono. 2023. Formulasi Plester Naf Dilanjutkan Dengan Transpor Tes Untuk Menentukan Daya Tembus Ion Fluorida Melewati Kulit Tikus Sebagai Membran (Uji *In Vitro* Secara Transdermal). dalam Putranto, R.R., Rochmah,Y.S., Aditya, G dan Nurhapsari, N.,editor. *Prosiding Forum Silaturahmi Ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Unissula*. Gumaya Tower Hotel Semarang,17-18 Mei 2023. Semarang:UNISSULA Press. hal 1-7.

13. **Tesis dan Disertasi** : nama penulis, inisial. tahun terbit. *judul tesis* (ditulis miring).Tesis (M.Sc atau Phd,dll). institusi
contoh:

Thariq,G. 2023. *Prevalence,Incidence And Risk Factors For Early Childhood Caries Among Young African-American Children In Alabama*. Tesis (M.Sc).University of Iowa.

**Contoh Halaman Daftar Pustaka *Tesis* (wajib menggunakan
reference manager)**

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Abuk K. & Andrew H. Lichtman. 2023 *Basic Immunology: Functions and Disorder Of The Immune System* (2nd ed). Philadelphia: Saunders Elsevier,p.70-8
- Baratawidjaja, K.G. 2024. *Imunologi Dasar* (6th ed). Jakarta: Balai Pustaka,hal.25-9
- Craigmyle, M.B.L. 1924. *Atlas Berwarna Histologi* (terj). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, h. 54-57
-

Lampiran 13. Contoh Halaman Judul Tesis

**RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF
KNOWLEDGE AND STATUS ORAL HYGIENE**

Tesis

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai gelar Magister Ilmu Kedokteran Gigi



**Oleh
Nama Mahasiswa
Nomor Induk Mahasiswa**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2024**

Lampiran 14. Contoh Halaman Pengesahan Tesis

**KARYA TULIS ILMIAH
RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF
KNOWLEDGE AND STATUS ORAL HYGIENE**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama Mahasiswa
Nomor Induk Mahasiswa

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua Tim Penguji

Anggota Tim Penguji I

Semarang,
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Islam Sultan Agung
Dekan,

Lampiran 15. Contoh Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

SAR : *Stomatitis Aphtousa Recurrent*
AC : *Angular Cheilitis*
KVA : Kurang Vitamin A
LILA : Lingkar Lengan Atas
SKRT : Survey Kesehatan Rumah Tangga
KEP : Kurang Energi Protein

Lampiran 16. Contoh Abstract dan Abstrak

ABSTRACT

*Traumatic ulcer is an oral mucosa ulcerative lesion caused by trauma. One of the causes is chemicals. Clinical features of traumatic ulcer including yellowish white spots with reddish halo and painful. Treatment for this ulcer are suppressing inflammation and pain thus will increase healing process. Macrophage will be decreased at the end of the inflammatory phase. Red ginger extracts (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) contains some compounds that can heal ulcers. The objective of this research was to determine the effect of red ginger extract on the macrophage numbers in traumatic oral mucosal ulceration due to chemical in *Rattus norvegicus*.*

*Experimental study was held using post test only control group design. There were five groups: negative control group, positive control group, and red ginger extract in 2%, 4%, 8% group. Each group contains 5 *Rattus norvegicus*. They were injured on oral mucosa using H_2O_2 30% two times a day. Their oral mucosa were made as histological slide, and macrophage counts were observed. Data analyzed by Anova test and LSD test.*

The result indicates some significant effect of red ginger extract on the macrophage numbers in traumatic oral mucosal ulceration from Anova test 0,001 ($p < 0,05$). There are significant differences between 2% concentration of red ginger extract and positive control group. There are no significant difference between 4%, 8% concentration of red ginger extract, and positive control group.

*It can be concluded that red ginger extract have influence on the number of macrophages in chemical traumatic oral mucosal ulceration in *Rattus norvegicus*.*

Key words : *traumatic ulcer, macrophages, red ginger extract.*

ABSTRAK

Ulkus traumatikus merupakan lesi ulseratif pada mukosa mulut yang disebabkan oleh trauma. Salah satu penyebabnya yaitu bahan kimiawi. Ulkus ini berupa lesi putih kekuningan dengan tepi kemerahan dan sakit. Terapi ulkus traumatikus ditujukan untuk menekan peradangan, rasa sakit dan mempercepat penyembuhan. Pada akhir fase inflamasi terdapat penurunan jumlah sel makrofag. Ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) mengandung bahan-bahan yang dapat mengobati ulkus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak jahe merah terhadap jumlah sel makrofag ulkus traumatikus mukosa mulut akibat bahan kimiawi pada *Rattus norvegicus*.

Metode penelitian ini berjenis eksperimental rancangan *post test only control group design*, terdiri dari lima kelompok yaitu kelompok kontrol negatif tanpa diberi perlakuan, kelompok kontrol positif menggunakan *alocclair*, kelompok perlakuan pemberian ekstrak jahe merah dengan konsentrasi 2%, 4%, dan 8%. Sampel yang digunakan adalah 25 ekor *Rattus norvegicus* yang dibuat perlukaan menggunakan H_2O_2 30% selama 2x1 hari. Jaringan mukosa tikus dibuat preparat histologi dan dihitung jumlah sel makrofag, kemudian dianalisa dengan uji *Anova* dan dilanjutkan uji *LSD*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan ekstrak jahe merah terhadap jumlah sel makrofag ulkus traumatikus dengan signifikansi *Anova* 0.001 ($p < 0.05$). Hasil antara ekstrak jahe merah 2% dengan kontrol positif memiliki perbedaan, sedangkan konsentrasi 4%, 8% dengan kontrol positif tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan yang diperoleh adalah ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) berpengaruh terhadap jumlah sel makrofag ulkus traumatikus mukosa mulut.

Kata Kunci : ulkus traumatikus, makrofag, ekstrak jahe merah

Lampiran 17. Contoh Penulisan Judul, Sub judul dan lain-lain

Lampiran 12 Contoh Penulisan BAB dan Rincian Kebawah :
BAB – I, II, III ...dst

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

.....
.....
.....

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

1.3.2 Tujuan khusus

a.

b.

1.4 Orisinalitas Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

Lampiran 18. Contoh Rincian ke Bawah

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Judul A

a. Sub anak sub judul dst

1)

2)

2.1.2. Judul B

2.2. Kerangka Teori

2.3. Kerangka Konsep

2.4. Hipotesis

Lampiran 19. Contoh Tabel dan Judul Tabel

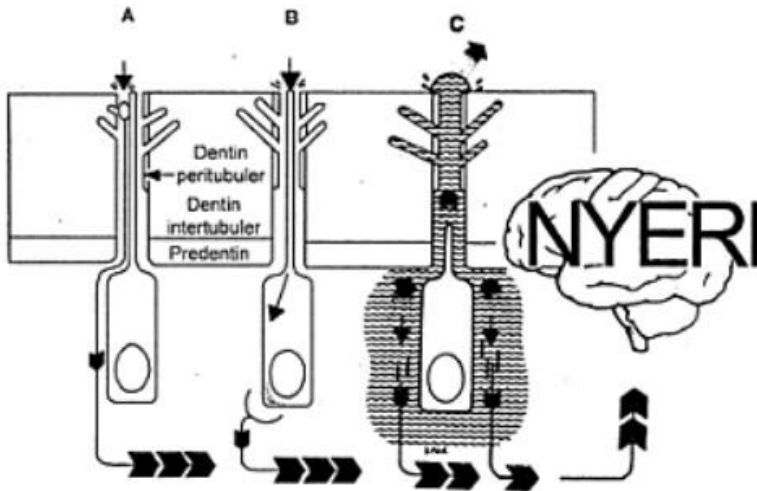
Tabel 4.1 Distribusi *angular cheilitis* berdasarkan status gizi

No	Status gizi	Jumlah	Persentase
1	Normal	21	58,3 %
2	Kurang	14	38,9 %
3	Buruk	1	2,8 %
	TOTAL	36	100 %

Lampiran 20. Contoh Gambar

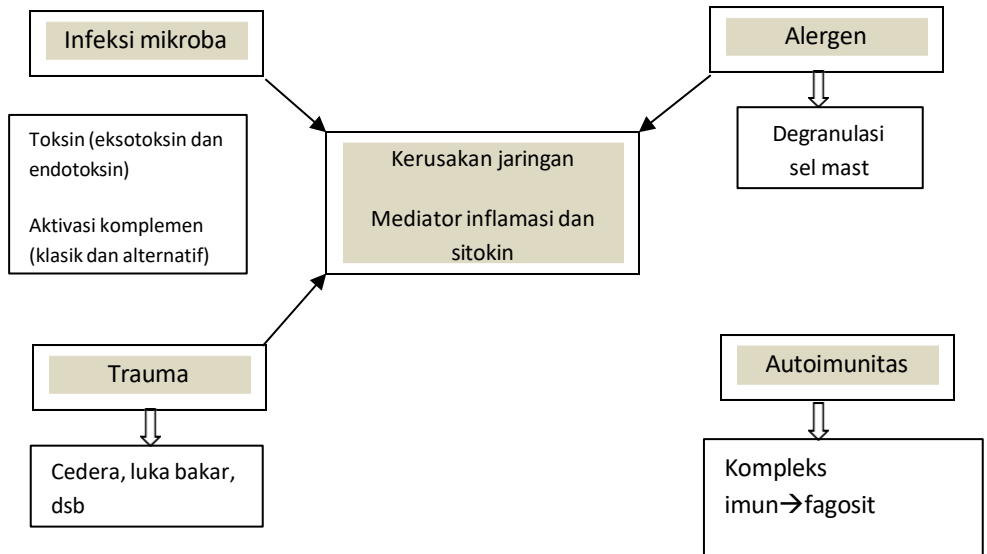
1) Teori Neural

Dentin memiliki serabut saraf yang berjalan dari pulpa dan berakhir di odontoblast, serabut saraf ini merupakan saraf afferent yang terlibat dalam timbulnya rasa nyeri pada dentin hiper sensitif (Saputri, 2012).



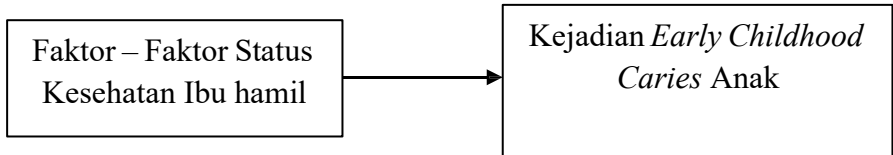
Gambar 2.2 Mekanisme Teoritik Dentin Hipersensitif A) Teori Neural , B) Teori Transduksi Odontoblas, C) Teori Hidrodinamik (Torabinejad dan Walton, 2008)

Lampiran 21. Contoh Kerangka Teori



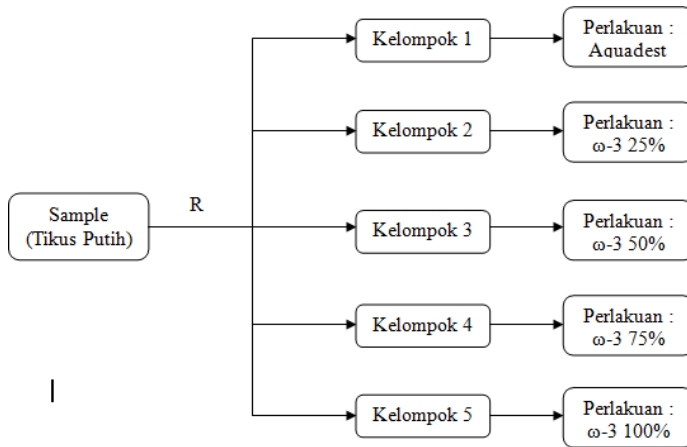
Gambar 2.3. Sebab-sebab inflamasi akut (Baratawidjaja, Karnen Garna, 2004)

Lampiran 22. Contoh Kerangka Konsep



Gambar 2.8 Kerangka konsep penelitian

Lampiran 23. Contoh Rancangan penelitian Tesis



Lampiran 24. Ketentuan dan Contoh Daftar Pustaka Naskah Publikasi

Ketentuan penulisan daftar pustaka naskah publikasi dengan sistem VANCOUVER (penomoran), sebagai berikut:

1. Penulisan sumber pustaka pada kalimat menggunakan nomor dengan angka arab, kemudian dalam halaman daftar pustaka dituliskan sumber sesuai dengan penomoran dalam naskah.

Contoh:

Ulserasi mukosa mulut dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya trauma, stomatitis aptosa rekuren, penyakit-penyakit mukokutaneus, infeksi bakteri, infeksi virus dan jamur ⁵.

Dalam halaman daftar pustaka dituliskan seperti contoh dibawah:

5. Lewis, M A, Lamey, P J (ed). **Tinjauan Klinis Penyakit Mulut. Penerbit Widya Medika: Jakarta, 2022, pg 47-50**
2. Sumber pustaka yang digunakan hendaknya merupakan pustaka yang terbit 10 tahun terakhir untuk *teks book* dan 5 tahun terakhir untuk jurnal.
3. Singkatan nama jurnal dapat mengacu pada ***Index Medicus***.
4. Semua nama penulis dicantumkan, tetapi jika lebih dari 6 penulis cukup ditulis 6 penulis dan diikuti dengan dkk atau *et al*.

Contoh:

Rose ME, Huerbin MB, Melick J, Marion DW, Palmer AM, Schiding JK, dkk. Regulation of interstitial excitatory amino acid concentrations after cortical contusion injury. *Brain Res.* 2022;935(1-2):40-6.

5. Jurnal

contoh:

Trachtenberg F, Maserejian NN, Soncini JA, Hayes C, Tavares M. Does fluoride in compomers prevent future caries in children? *J Dent Res*. 2024 Mar 88(3):276-9

6. Artikel tanpa ada nama penulis

contoh:

21st century heart solution may have a sting in the tail. *BMJ*. 2022 Nov 325(7357):184.

7. Kutipan dari artikel lain

contoh

Feifel D, Moutier CY, Perry W. Safety and tolerability of a rapidly escalating dose-loading regimen for risperidone. *J Clin Psychiatry*. 2022;63(2):169. diambil dari: Feifel D, Moutier CY, Perry W. *J Clin Psychiatry*. 2022;61(12):909-11.

8. Jurnal dari internet

contoh:

Abood S. Quality improvement initiative in nursing homes: the ANA acts in an advisory role. *Am J Nurs* [Internet]. 2022 Jun [diakses 12 Agustus 2022];102(6). terdapat di:
<http://www.nursingworld.org/AJN/2022/june/Wawatoh.htm>

9. Buku

contoh:

Murray PR, Rosenthal KS, Kobayashi GS, Pfaller MA. Medical microbiology. ed ke-4. St. Louis: Mosby; 2022.

10. Buku dengan editor sebagai penulisnya

contoh:

Gilstrap LC 3rd, Cunningham FG, VanDorsten JP, editor. Operative obstetrics. ed ke-2. New York: McGraw-Hill; 2022.

11. Buku dengan penulis dan editor

contoh:

Breedlove GK, Schorfheide AM. Adolescent pregnancy. ed ke-2. Wiecezorek RR, editor. White Plains (NY): March of Dimes Education Services; 2021.

12. Buku dengan organisasi/institusi sebagai penulisnya

contoh:

Advanced Life Support Group. Acute medical emergencies: the practical approach. London: BMJ Books; 2021. hal 454.

13. BAB/Chapter dalam buku

contoh:

Meltzer PS, Kallioniemi A, Trent JM. Chromosome alterations in human solid tumors. dalam: Vogelstein B, Kinzler KW, editor. The genetic basis

of human cancer. New York: McGraw-Hill;
2022.hal 93-113.

14. *Proceedings/Prosiding*

contoh:

Harnden P, Joffe JK, Jones WG, editors. Germ cell tumours V. Proceedings of the 5th Germ Cell Tumour Conference; 2021 Sep 13-15; Leeds, UK. New York: Springer; 2022.

15. Tesis atau Disertasi

contoh:

Borkowski MM. Infant sleep and feeding: a telephone survey of Hispanic Americans [disertasi]. Mount Pleasant (MI): Central Michigan University; 2022.

16. Kamus dan referensi yang sama

contoh:

Dorland's illustrated medical dictionary. ed ke-29. Philadelphia: W.B. Saunders; 2022. Filamin;hal 675.

17. Artikel di internet

contoh:

Foley KM, Gelband H, editors. Improving palliative care for cancer [Internet]. Washington: National Academy Press; 2021 [diakses 9 Juli 2022]. terdapat di:<http://www.nap.edu/books/0309074029/html/>.

18. Webpage

contoh:

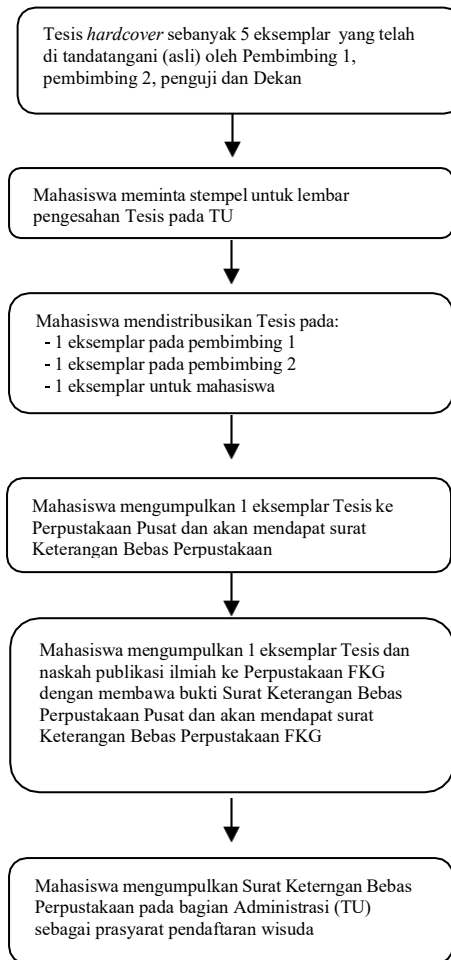
Cancer-Pain.org [Internet]. New York: Association of Cancer Online Resources, Inc.; c2000-01 [diakses 9 Juli 2022]. terdapat di: <http://www.cancer-pain.org/>.

Contoh Penulisan dalam halaman daftar pustaka Naskah Publikasi

DAFTAR PUSTAKA

1. Foley KM, Gelband H, editors. Improving palliative care for cancer [Internet]. Washington: National Academy Press; 2021 [diakses 9 Juli 2023]. terdapat di: <http://www.nap.edu/books/0309074029/html/>
2. Breedlove GK, Schorfheide AM. Adolescent pregnancy. ed ke-2. Wiecezorek RR, editor. White Plains (NY): March of Dimes Education Services; 2001.
3. Advanced Life Support Group. Acute medical emergencies: the practical approach. London: BMJ Books; 2021. hal 454.
4. Meltzer PS, Kallioniemi A, Trent JM. Chromosome alterations in human solid tumors. dalam: Vogelstein B, Kinzler KW, editor. The genetic basis of human cancer. New York: McGraw-Hill; 2022.hal 93-113.
5. Abood S. Quality improvement initiative in nursing homes: the ANA acts in an advisory role. Am J Nurs [Internet]. 2022 Jun [diakses 12 Agustus 2022];102(6). terdapat di: <http://www.nursingworld.org/AJN/2002/june/Wawatch.htm>
6. Dorland's illustrated medical dictionary. ed ke-29. Philadelphia: W.B. Saunders; 2022. Filamin;hal 675.
7. Trachtenberg F, Maserejian NN, Soncini JA, Hayes C, Tavares M. Does fluoride in compomers prevent future caries in children? J Dent Res. 2024 Mar 88(3):276-9

Lampiran 25. Alur pengumpulan Tesis



Lampiran 26. Orisinalitas Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan
James <i>et al.</i> (2022)	Ozone therapy for the treatment of dental caries	Pada penelitian ini belum menganalisa akan efek samping dari terapi ozon yang diberikan
Luke <i>et al.</i> (2024)	Ozone therapy side effect in adult	Pada penelitian ini menggunakan subjek usia dewasa

*Tabel diatas adalah contoh penyusunan orisinalitas penelitian, pada contoh: peneliti membuat proposal penelitian efek samping terapi ozon pada perawatan karies gigi anak usia 6-12 tahun, maka orisinalitas penelitian yang perlu dicantumkan adalah penelitian sebelumnya yang telah membahas tema utama yang sama dan dijelaskan dimana letak perbedaannya.

Lampiran 27. Contoh Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Orisinalitas Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Pertumbuhan dan perkembangan gigi	7
2.1.2 Enamel gigi	13
2.1.3 Kalsium Gigi Anak	13
2.1.4 Ikan Salmon (<i>Salmo salar</i>)	15
2.1.5 Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)	18
2.1.6 Kerangka Teori	19
2.1.7 Kerangka Konsep	20
2.1.8 Hipotesis	20
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Rancangan Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian	21
3.3.1 Variabel Bebas	21
3.3.2 Variabel Terikat	21
3.3.3 Variabel Terkendali	22
3.4 Definisi Operasional	22
3.4.1 Konsumsi Ikan Salmon (<i>Salmo salar</i>)	22
3.4.2 Kadar Kalsium Gigi	22
3.5 Populasi Penelitian	23
3.6 Sample Penelitian	23
3.7 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	24
3.7.1 Kriteria Inklusi	24

3.7.2.	Kriteria Ekslusi	24
3.8.	Instrumen	25
3.8.1.	Alat	25
3.8.2.	Bahan	26
3.9.	Cara Penelitian	26
3.9.1.	Pengajuan pembuatan Ethical Clearance	26
3.9.2.	Pembuatan konsumsi ikan salmon (<i>Salmo salar</i>)	26
3.9.3.	Persiapan hewan coba	27
3.9.4.	Dosis konsumsi ikan salmon (<i>Salmo salar</i>)	28
3.9.5.	Pengelompokan dan perlakuan hewan coba	29
3.9.6.	Pengambilan Sampel	31
3.9.7.	Analisis kalsium gigi	31
3.10.	Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.10.1.	Tempat penelitian	32
3.10.2.	Waktu penelitian	32
3.11.	Analisa hasil	32
3.12.	Alur penelitian	34
BAB IV		35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Hasil penelitian	35
4.2	Pembahasan	37
BAB V		41
KESIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		42

Lampiran 28. Contoh Ethical Clearance (Informed Consent)

INFORMASI

“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA PROFESI KEDOKTERAN GIGI TERDAHAP PROSEDUR KONTROL INFEKSI PANDEMI COVID-19 DI INSTALASI RADIOLOGI”

Saya adalah Rahardian Aulia Pratama yang berasal dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tahapan akhir pendidikan S1 mengundang Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, keikutsertaan Anda dalam penelitian ini bersifat sukarela, jadi Anda dapat memutuskan untuk berpartisipasi atau sebaliknya.

Tujuan Penelitian:

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa profesi kedokteran gigi terhadap prosedur kontrol infeksi pandemi COVID-19 di instalasi radiologi RSIGM Sultan Agung Semarang.

Mengapa Subjek terpilih:

Alasan mengapa Anda terpilih menjadi subjek penelitian, antara lain :

- 1. Mahasiswa profesi kedokteran gigi yang setuju mengisi *link* kuisioner.**
- 2. Mahasiswa profesi kedokteran gigi yang mengerjakan**

***requirement* kasus radiografi di instalasi radiologi RSIGM Sultan Agung selama pandemi COVID-19.**

Tata Cara/Prosedur:

1. Tahapan pelaksanaan penelitian yang pertama adalah menyebarkan *informed consent* kepada mahasiswa profesi kedokteran gigi.
2. Setelah penyebaran *informed consent*, dilakukan penyebaran kuisioner melalui *google form*.
3. Kemudian dilakukan pengumpulan data dan analisis yang dilakukan oleh peneliti.

Risiko dan ketidaknyamanan:

Risiko dan ketidaknyamanan dalam penelitian ini adalah saat pengisian kuisioner diperlukan waktu yang cukup dan ketelitian dalam mengisi.

Manfaat (langsung untuk subjek dan umum):

- Pengisian kuisioner oleh responden dapat mengingatkan pentingnya pelaksanaan kontrol infeksi untuk pencegahan terjadinya transmisi penyakit.
- Data yang didapat dari hasil pengisian kuisioner dapat digunakan sebagai pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan penerapan kontrol infeksi oleh mahasiswa profesi di RSIGM Sultan Agung Semarang.

Prosedur alternatif:

Tidak ada

Kerahasiaan data:

Kerahasiaan data pada penelitian ini hanya akan dilihat oleh peneliti dan tidak akan disebarkan kepada orang lain.

Perkiraan jumlah subjek yang akan diikuti sertakan:

Jumlah subjek yang akan diikuti sertakan dalam penelitian ini sebanyak 139 mahasiswa profesi kedokteran gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Kesukarelaan:

Kepada mahasiswa profesi kedokteran gigi saya minta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela, tanpa adanya paksaan, intimidasi, serta penyalahgunaan.

Periode Keikutsertaan Subjek:

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 minggu (pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disebarkan melalui *google form*).

Subjek dapat dikeluarkan/mengundurkan diri dari penelitian:

Subjek akan dikeluarkan dari penelitian apabila :

1. Mahasiswa profesi kedokteran gigi yang belum melaksanakan *requirement* kasus radiografi di instalasi radiologi RSIGM Sultan Agung Semarang.
2. Mahasiswa profesi kedokteran gigi yang sedang mengambil cuti.

Kemungkinan timbulnya pembiayaan dari perusahaan asuransi kesehatan atau peneliti:

Pembiayaan yang diberikan oleh peneliti ditanggung secara mandiri.

Insentif dan kompensasi:

Insentif yang akan peneliti berikan dalam alur penelitian ini adalah kepada para responden akan diberikan e-money sebagai kompensasi atas ketersediaannya untuk mengisi kuisioner.

Pertanyaan:

Berikut ini adalah kontak yang dapat dihubungi oleh para orang tua jika ada pertanyaan lebih lanjut:

0821390708878 (+Whatsapp)

Rahardian Aulia Pratama

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)

UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Saya telah membaca atau memperoleh penjelasan, sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah dijawab dengan memuaskan, juga sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya **setuju/tidak setuju^{*)}** ikut dalam penelitian ini dengan peneliti Rahardian Aulia Pratama sebagai mahasiswa/~~dosen~~ dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang melakukan penelitian dengan judul: **“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA PROFESI KEDOKTERAN GIGI TERDAHAP PROSEDUR KONTROL INFEKSI PANDEMI COVID-19 DI INSTALASI RADIOLOGI”**

Saya dengan sukarela memilih untuk ikut serta dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Saya akan diberikan salinan lembar

penjelasan dan formulir persetujuan yang telah saya tandatangani untuk arsip saya.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :.....

Umur :.....

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Alamat

:.....

.....

Saksi

Pembuat Pernyataan

(Nama terang & tanda tangan.

(Nama terang & tanda tangan)

Peneliti

.....

(Nama terang & tanda tangan)

*) coret yang tidak perlu

**BUKU BIMBINGAN
TESIS MAHASISWA
MAGISTER ILMU KEDOKTERAN GIGI**



Nama :
NIM :
Kepeminatan :

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2024**

DAFTAR ISI

Halaman

Daftar Isi

1. Persetujuan Judul Usulan Tesis
2. Bimbingan Konsultasi Usulan Tesis
3. Persetujuan Ujian Usulan Tesis Mahasiswa
4. Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
5. Bimbingan Konsultasi Hasil Penelitian Tesis
6. Persetujuan Ujian Tesis
7. Bimbingan Konsultasi Naskah Publikasi
8. Persetujuan Naskah Publikasi Tesis

PERSETUJUAN JUDUL USULAN TESIS

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul TESIS :

NAMA	TANDA TANGAN
PEMBIMBING : 	

**BIMBINGAN KONSULTASI
USULAN TESIS**

No	Tanggal	Konsultasi (Saran Perbaikan)	Tanda Tangan

**BIMBINGAN KONSULTASI
USULAN TESIS**

No	Tanggal	Konsultasi (Saran Perbaikan)	Tanda Tangan

**BIMBINGAN KONSULTASI
USULAN TESIS**

No	Tanggal	Konsultasi (Saran Perbaikan)	Tanda Tangan

**PERSETUJUAN UJIAN
USULAN TESIS MAHASISWA**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul TESIS :

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
PEMBIMBING I : 		
PEMBIMBING II : 		

**PERSETUJUAN
PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul TESIS :

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
KETUA PENGUJI : 		
PENGUJI I : 		
PENGUJI II : 		

**BIMBINGAN KONSULTASI
HASIL PENELITIAN TESIS**

No	Tanggal	Konsultasi (Saran Perbaikan)	Tanda Tangan

**BIMBINGAN KONSULTASI
HASIL PENELITIAN TESIS**

No	Tanggal	Konsultasi (Saran Perbaikan)	Tanda Tangan

**BIMBINGAN KONSULTASI
HASIL PENELITIAN TESIS**

No	Tanggal	Konsultasi (Saran Perbaikan)	Tanda Tangan

**PERSETUJUAN UJIAN
TESIS**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Tesis :

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
PEMBIMBING : 		

**BIMBINGAN KONSULTASI
NASKAH PUBLIKASI**

No	Tanggal	Konsultasi (Saran Perbaikan)	Tanda Tangan

**PERSETUJUAN
NASKAH PUBLIKASI TESIS**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Tesis :

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
PEMBIMBING : 		